BERITA

Miyah Ajak ASN Hindu Kemenag Barsel Sisihkan Dana Punia untuk Bantu Sesama

Buntok (Humas) – Dana Punia tidak hanya dipandang sebagai bentuk pemberian, tetapi juga wujud kepedulian kepada sesama umat. Hal itu menjadi salah satu pembahasan dalam sosialisasi Dharma Dana dan Sinergi Penanggulang...

TANGGAL PUBLIKASI	KATEGORI	ESTIMASI BACA
11 September 2026	**Barsel Hari Ini**	**3 menit**
UNIT/PENYELENGGARA	**LOKASI**	**KONTAK**
Seksi Bimbingan Masyarakat Hindu	**Satker Bimas Hindu Kantor Kementerian Agama Kab. Barito Selatan**	**Miadi - 62853462******

Foto utama: Miyah Ajak ASN Hindu Kemenag Barsel Sisihkan Dana Punia untuk Bantu Sesama

Buntok (Humas) – Dana Punia tidak hanya dipandang sebagai bentuk pemberian, tetapi juga wujud kepedulian kepada sesama umat. Hal itu menjadi salah satu pembahasan dalam Sosialisasi Dharma Dana dan Sinergi Penanggulangan Kemiskinan yang diikuti Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Miyah dan Nurhati, melalui Zoom Meeting bersama Direktorat Jenderal Bimas Hindu RI, Kamis (10/9/2026).

Kegiatan tersebut dibuka oleh Direktur Jenderal Bimas Hindu RI yang diwakili Direktur Urusan Agama Hindu. Dalam pembukaan, disampaikan pentingnya pemahaman umat terhadap Dharma Dana sebagai bagian dari pengamalan ajaran Hindu sekaligus kepedulian terhadap kondisi sosial di tengah masyarakat.

Miyah disela kegiatan diminta pendapat saat mengikuti kegiatan ini, mengajak ASN Hindu Barsel untuk ikut menyalurkan Dana Punia sebagai bentuk kepedulian terhadap umat. Menurutnya, pemberian tersebut dapat menjadi bagian dari kepedulian sosial sekaligus pengamalan nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

“Diharapkan seluruh ASN Hindu dapat menyalurkan Dana Punia sebagai bentuk kepedulian kepada umat. Sekecil apa pun yang diberikan, jika dilakukan dengan niat yang tulus, dapat membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan,” ujar Miyah.

Ia juga menyampaikan bahwa kepedulian melalui Dana Punia tidak semata-mata diukur dari besar kecilnya pemberian. Hal yang lebih penting adalah kemauan untuk berbagi dan membantu sesama sebagai bagian dari pengamalan ajaran Hindu.

“Dana Punia mengajarkan kita untuk tidak hanya memikirkan diri sendiri. Ada bagian dari apa yang kita miliki yang dapat disalurkan untuk membantu umat, terutama mereka yang sedang menghadapi kesulitan,” katanya.

Sementara itu, Penyuluh Agama Hindu Kemenag Barsel, Nurhati, menjelaskan bahwa hakikat Dana Punia adalah pemberian yang berasal dari umat dan pada akhirnya kembali memberikan manfaat kepada umat.

“Dana Punia yang berasal dari umat akan kembali kepada umat. Ketika kita memberi dengan niat yang suci, sebenarnya kita sedang menyatukan niat baik untuk membantu dan memperkuat kepedulian terhadap sesama,” ujar Nurhati.

Menurutnya, Dana Punia juga memiliki nilai sosial karena dapat menjadi sarana untuk membantu umat yang membutuhkan. Karena itu, pemaknaannya tidak sebatas pada pemberian materi, tetapi juga pada ketulusan dan niat baik di balik pemberian tersebut.

“Yang kita berikan bukan hanya materi, tetapi juga kepedulian. Dengan Dana Punia, kita belajar untuk berbagi, saling membantu, dan menghadirkan manfaat bagi sesama umat,” katanya.

Sosialisasi tersebut menghadirkan Cecep Roren dari Kementerian Sosial RI dan Ni Wayan Hana dari Badan Dharma Dana Nasional (BDDN) sebagai narasumber. Keduanya membahas Dharma Dana, pengelolaannya, serta kaitannya dengan upaya penanggulangan kemiskinan.

Dalam ajaran Hindu, Yadnya atau korban suci merupakan salah satu bentuk pengamalan ajaran Tattwa dan berkaitan dengan hukum sebab-akibat atau Karma Phala. Nilai tersebut mengajarkan bahwa setiap perbuatan memiliki konsekuensi, sehingga perbuatan baik dan kepedulian kepada sesama menjadi bagian penting dalam kehidupan umat.

Bagi Penyuluh Agama Hindu Kemenag Barsel, materi tersebut menjadi tambahan pemahaman untuk diteruskan kepada umat melalui pembinaan keagamaan. Dana Punia diharapkan dapat dipahami tidak hanya sebagai kewajiban keagamaan, tetapi juga sebagai jalan untuk menghadirkan manfaat bagi sesama.

Keikutsertaan Miyah dan Nurhati dalam sosialisasi tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat pemahaman mengenai Dharma Dana sekaligus mendorong kepedulian sosial di kalangan umat Hindu di Barito Selatan.

CUPLIKAN BERITA

Miyah Ajak ASN Hindu Kemenag Barsel Sisihkan Dana Punia untuk Bantu Sesama

Buntok (Humas) – Dana Punia tidak hanya dipandang sebagai bentuk pemberian, tetapi juga wujud kepedulian kepada sesama umat. Hal itu menjadi salah satu pembahasan dalam sosialisasi Dharma Dana dan Sinergi Penanggulang...

LINK HALAMAN PUBLIK

https://barsel.kemenag.go.id/berita/miyah-ajak-asn-hindu-kemenag-barsel-sisihkan-dana-punia-untuk-bantu-sesama

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.